

**PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN LOKASI TERHADAP
MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT
KECAMATAN ALAM BARAJO**

**THE EFFECT OF UNDERSTANDING PROFIT SHARING AND
LOCATION ON INTEREST IN BECOMING A SHARIA BANK
CUSTOMER IN THE ALAM BARAJO DISTRICT COMMUNITY**

Dewi Lestari¹, Rafidah², Mellya Embun Baining³

*UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jambi Jalan Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122
Telp/Fax. (0741) 65600 Website: febi-iainjambi.ac.id
Email: dewilestariii459@gmail.com*

Abstrak : The purpose of this study is to determine whether the variables of Understanding Profit Sharing and Location have an affect on Interest in Becoming a Customer of a Sharia Bank. This study uses quantitative research methods through a questionnaire with a Likert scale instrument. The subjects in this study were the people of Alam Barajo Subdistrict, Jambi City with a sample of 100 respondents using the Incidental Sampling technique, which is a sampling technique based on chance, that is, anyone who coincidentally meets a researcher can be used as a sample, when viewed by people who happen to meet suitable as a data source. While the data collection technique is done using a questionnaire and documentation. The data is processed using the SPSS application. From the results of the t-test (partial) the variable Understanding of Profit Sharing (X_1) partially has a significant effect on the Interest in Becoming a customer of a Sharia Bank. Location variable (X_2) partially has no significant effect on Interest in Becoming a Customer of a Sharia Bank. While the results of the f-test (simultaneous) Understanding Profit Sharing (X_1) and Location (X_2) simultaneously or jointly have a significant effect on Interest in Becoming a Customer of a Sharia Bank

Keywords : *Understanding Profit Sharing, Location, Interest in Becoming a Customer*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel Pemahaman Bagi Hasil dan Lokasi berpengaruh terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui kuesioner dengan instrumen skala likert. Subjek dalam penelitian ini merupakan masyarakat Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi dengan sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS. Dari hasil uji t (parsial) variabel Pemahaman Bagi Hasil (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Variabel Lokasi (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Sedangkan dari hasil uji F (simultan) Pemahaman Bagi Hasil (X_1) dan Lokasi (X_2) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.

Kata Kunci :Pemahaman Bagi Hasil, Lokasi, Minat Menjadi Nasabah

PENDAHULUAN

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW atau dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.¹

Menurut Ascarya, Bank Islam merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro.² Bank Syariah mempunyai produk-produk yang sangat variatif sesuai dengan kebutuhan dan kemudahannya, terutama dalam produk pembiayaan, penghimpunan dana dan multi jasa, seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, *rahn* dan lain-lain.³

Perbankan syariah dalam melakukan operasionalnya menerapkan prinsip bagi hasil dan risiko (*profit and loss sharing*). Sebagai bagian dari sistem perbankan nasional, Bank Syariah mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian. Penerapan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional.⁴

Pemahaman adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mengetahui suatu objek tertentu. Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal tersebut terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang

¹Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (UPP AMP YKPN, 2005), hlm.13.

²Eja Armaz Hardi, "Fatwa Dosen MUI Dan Perkembangan Produk Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah* 05 (April 2019): hlm.88.

³ Sri Rahma, "Pengaruh Nilai Taksir, Jasa Titip, Promosi Dan Prosedur Pencairan Terhadap Permintaan Gadai Emas," *JEBI*, 2021, hlm.164.

⁴Erwin Saputra Siregar, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Of Islamic Economics, Finance, and Banking*, n.d., hlm. 40.

melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu presentase yang disetujui oleh kedua belah pihak.⁵ Adapun salah satu firman Allah dalam Al-Qur'an yaitu sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مُّنْكَمٌ^٦ وَلَا
تَفْتَأِلُوا أَنْفُسَكُمْ^٧ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَّحِيمًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.(Q.S An-Nisa Ayat 29).⁶

Minat mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives*).⁷ Minat menjadi nasabah Bank Syariah dapat tercapai jika ada yang memberikan perhatian khusus terhadap suatu obyek, seperti halnya bagi hasil. Minat di definisikan sebagai sikap positif dari seseorang terhadap suatu obyek dengan perasaan senang. Karena semakin besar pemahaman terhadap suatu obyek maka semakin besar pula minat seseorang terhadap obyek tersebut.⁸

Selain pemahaman tentang bagi hasil, lokasi juga memiliki peranan penting terhadap bertambahnya nasabah di suatu bank. Menurut Tjiptono dalam jurnal Indra Firdiansyah lokasi adalah tempat untuk melaksanakan suatu usaha dan merupakan faktor krusial berhasil atau tidaknya sebuah usaha.⁹ Faktor lokasi sangat penting untuk mempengaruhi minat masyarakat disana untuk menjadi nasabah Bank Syariah, namun di kecamatan Alam Barajo hanya ada satu Bank Syariah yaitu bank BNI Syariah yang sekarang menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia), hal ini membuat masyarakat di kecamatan Alam Barajo kesulitan untuk mencari Bank Syariah yang ada di dekat mereka.

Adapun jumlah masyarakat Kecamatan Alam Barajo yang sudah berpenghasilan dari tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut :

⁵Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm.95-96.

⁶Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Syamil Al-Qur'an, 2017.

⁷Sri Wahyuni, "Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syari'ah," *At-Tawassuth* 2 (2017): hlm.44.

⁸M.Ardiansyah Yahya, *Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah*, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

⁹Indra Firdiansyah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Warung Gubrak Kepri Mall Kota Batam," *Jurnal Elektronik* 01 (2017): hlm. 3.

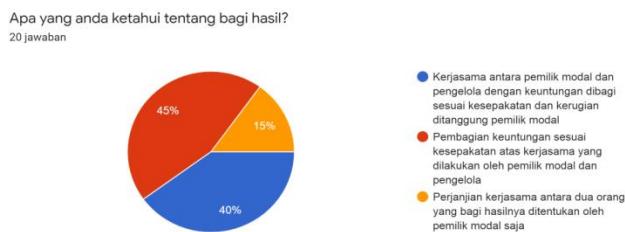
Tabel 1.1
Data Penduduk Kecamatan Alam Barajo Yang Sudah Mempunyai Penghasilan

Kelurahan	2018	2019	2020
Rawasari	8.460	3.831	5.659
Bagan Pete	9.663	6.826	6.602
Beliung	3.352	3.968	4.576
Kenali Besar	24.805	10.902	14.772
Mayang Mangurai	11.996	9.634	12.155

Sumber : Kantor Camat Alam Barajo, 2020

Berdasarkan hasil penelitian awal di lingkungan masyarakat kecamatan Alam Barajo peneliti membagikan kuesioner kepada 20 masyarakat kecamatan Alam Barajo khususnya yang sudah mempunyai penghasilan.

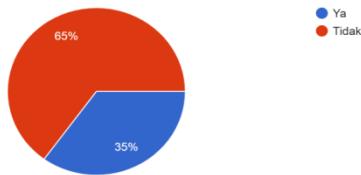
Gambar 1



Dari gambar diatas dapat dilihat 40% masyarakat menganggap bagi hasil sebagai kerja sama antara pemilik modal dan pengelola dengan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung oleh pemilik modal dan 45% masyarakat beranggapan bahwa bagi hasil merupakan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan atas kerjasama yang dilakukan oleh pemilik modal dan pengelola. Sedangkan 15% masyarakat beranggapan bahwa bagi hasil merupakan perjanjian kerjasama antara dua orang yang bagi hasilnya ditentukan oleh pemilik modal saja.

Gambar 2

Apakah lokasi bank syariah dekat dengan tempat tinggal anda?
20 jawaban



Dari gambar diatas dapat dilihat 65% masyarakat menganggap lokasi Bank Syariah jauh dari tempat tinggal mereka sedangkan sebanyak 35% masyarakat memberi tanggapan bahwa lokasi Bank Syariah dekat dengan tempat tinggalnya.

Melihat kondisi diatas dapat disimpulkan masih ada beberapa dari masyarakat kecamatan Alam Barajo yang kurang paham dengan apa itu bagi hasil, dan dilihat dari lokasi Bank Syariah yang kurang dekat dengan tempat tinggal masyarakat Kecamatan Alam Barajo serta masih sedikitnya jumlah Bank Syariah di kecamatan Alam Barajo. Dari kondisi tersebut maka peneliti memilih objek Masyarakat Kecamatan Alam Barajo khususnya yang sudah mempunyai penghasilan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Alam Barajo”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat

Saleh dan Wahab menjelaskan bahwa minat merupakan proses yang memberikan perhatian dan melakukan tindakan terhadap orang lain yang disertai dengan perasaan senang. Menurut Syah, minat merupakan sikap positif dari seseorang terhadap sesuatu yang dilakukan dengan perasaan senang dan semangat sehingga dapat menerima tanpa membiarkannya. Djaali mendefinisikan minat adalah perasaan suka yang timbul atas aktivitasnya. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka bisa disimpulkan bahwa minat lebih dikenal sebagai keputusan pembelian. Dari minat maka akan menimbulkan sikap atas obyek yang diamati. Sikap merupakan hasil proses belajar yang dimiliki seseorang dengan perkembangan hidupnya. Sikap akan mempengaruhi keputusan pembelian yang sebelumnya diketahui dan dipahami terlebih dahulu. Dari pengetahuan dan pemahaman tersebut maka akan menimbulkan kepercayaan atas obyek.¹⁰

Pemahaman

¹⁰Angga Kusumah and Sailawati, “Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda),” *Jurnal Eksis* 16 (April 2020): hlm.99.

Muanas mendefinisikan pemahaman adalah proses yang ditempuh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Pemahaman bertujuan untuk melihat kemampuan seseorang dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan. Selain itu, juga dapat memberikan makna dari objek tersebut. Dari makna itu sendiri maka akan dapat menghasilkan ingatan-ingatan yang nantinya berpengaruh pada waktu jangka panjang.¹¹ Menurut Anwar, tujuan pemahaman supaya seseorang mampu mengenali dan mengembangkan potensi yang ada.¹² Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung atau terjadi masa yang akan datang. Menurut Peter dan Olson, pemahaman merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal.¹³ Setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Bagi Hasil

Menurut Al-Qardhawi bagi hasil adalah dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/ kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus untuk masyarakat. Sebagai konsekuensi dari kerja sama adalah memikul resiko, baik untung maupun rugi. Jika untung yang diperoleh besar maka penyedia dana dan pekerja menikmati bersama sesuai dengan kesepakatan sebelumnya dan jika rugi usaha maka harus dirasakan bersama. Inilah keadilan yang sempurna, keuntungan sama dinikmati dan kerugian sama-sama dirasakan.¹⁴ Bagi hasil didefinisikan sebagai pembagian keuntungan yang diperoleh atas suatu usaha antara pihak bank dan nasabah atas kesepakatan bersama dalam melakukan suatu kerjasama. Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar-kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktek perbankan syariah.¹⁵

Lokasi

¹¹Muanas and Arif, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014), hlm.63.

¹²Anwar, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm.19.

¹³Anwar, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm.19.

¹⁴Novita Erliana Sari, Nik Amah, and Yahya Reka Wirawan, "Penerapan Prinsip Bagi Hasil Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro 5* (2017): hlm.61-62.

¹⁵Wahyuni, "Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syari'ah," hlm.441-442.

Lokasi adalah suatu ruang dimana berbagai kegiatan dilakukan perusahaan untuk membuat produk yang diperoleh dan tersedia bagi pelanggan sasaran. Lokasi yang mudah dijangkau oleh pembeli dan dekat dengan pusat keramaian merupakan lokasi yang tepat untuk suatu usaha. Lokasi yang strategis bagi nasabah akan memperkecil pengorbanan energi dan waktu. Lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM).¹⁶

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism.¹⁷

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung menggunakan kuesioner sebagai alat utama dalam penelitian ini. Dimana responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yang sudah mempunyai penghasilan sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian ini seperti dari buku, jurnal, skripsi, internet dan yang dapat melengkapi data primer.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah masyarakat Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yang sudah mempunyai penghasilan yaitu sebanyak 43.764. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang dari masyarakat Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Pemahaman Bagi Hasil (X_1) dan Lokasi (X_2) terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

¹⁶Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm.145.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm.7.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71568313
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.044
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp Sig) sebesar 0,150. Dikarenakan signifikan $> 0,05$ atau $0,150 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

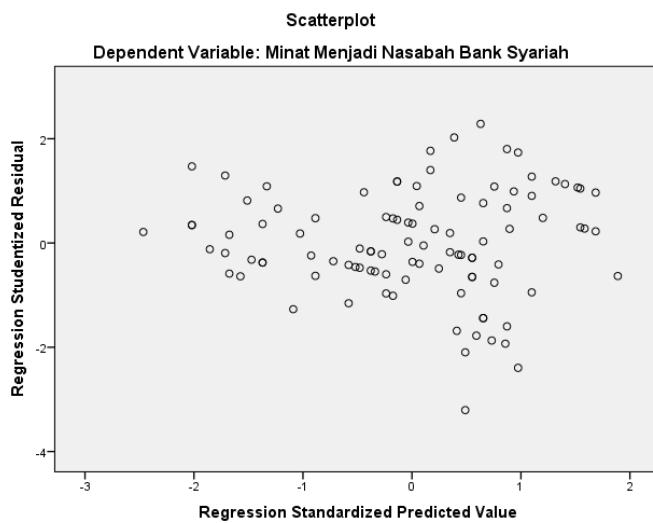
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Toleranc e	VIF
1 (Constant)	13.132	2.491		5.271	.000		
Pemahaman Bagi Hasil	.493	.100	.445	4.957	.000	1.000	1.000
Lokasi	.146	.091	.143	1.597	.114	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai tolerance kedua variabel lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas



Grafik di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.132	2.491		5.271	.000
Pemahaman Bagi Hasil (X1)	.493	.100	.445	4.957	.000
Lokasi (X2)	.146	.091	.143	1.597	.114

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibuat tabel model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

$$= 13.132 + 0,493 X_1 + 0,146 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) bernilai positif sebesar 13.132, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pemahaman bagi hasil dan lokasi dianggap konstanta (0) maka pemahaman bagi hasil dan lokasi adalah sebesar 13.132.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pemahaman Bagi Hasil (X_1) sebesar 0,493 artinya pada variabel pemahaman bagi hasil terdapat hubungan yang positif dengan minat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan 1 satuan variabel Pemahaman Bagi Hasil (X_1) maka akan menyebabkan meningkatnya minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,493.
3. Nilai koefisien regresi variabel Lokasi (X_2) sebesar 0,146 artinya pada variabel lokasi terdapat hubungan yang positif dengan minat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan 1 satuan variabel Lokasi (X_2) maka akan menyebabkan meningkatnya minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,146.

Uji t

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1 (Constant)	13.132	2.491		5.271	.000	
Pemahaman Bagi Hasil (X_1)	.493	.100	.445	4.957	.000	
Lokasi (X_2)	.146	.091	.143	1.597	.114	

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t_{hitung} dari setiap variabel yaitu:

1. Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel pemahaman bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,957 > t_{tabel} = 1,984$ serta memiliki nilai probabilitasnya sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Pemahaman

Bagi Hasil (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

2. Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel lokasi terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} = 1,597 < t_{\text{tabel}} = 1,984$ serta memiliki nilai probabilitasnya sebesar 0,114 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Lokasi (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	203.841	2	101.921	13.541	.000 ^b
Residual	730.119	97	7.527		
Total	933.960	99			

- a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)
b. Predictors: (Constant), Lokasi (X_2), Pemahaman Bagi Hasil (X_1)

Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan perhitungan dari program SPSS, maka terlihat bahwa dalam uji F statistik ini terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 ^a	.218	.202	2.74354

- a. Predictors: (Constant), Lokasi (X_2), Pemahaman Bagi Hasil (X_1)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,202 atau 20,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Bagi Hasil dan Lokasi secara simultan memberikan pengaruh besar sebesar 20,2% dan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Muanas mendefinisikan pemahaman adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Menurut Saeed menjelaskan prinsip bagi hasil adalah kerjasama untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan usaha yang dijalankan. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman bagi hasil adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh. Kemudian seseorang akan merasa faham betul dengan apa itu bagi hasil. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti dengan keinginan untuk memperlajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.¹⁸

Bagi hasil didefinisikan sebagai pembagian keuntungan yang diperoleh atas usaha antara pihak bank dan nasabah atas kesepakatan bersama dalam melakukan suatu kerjasama.¹⁹ Bagi hasil merupakan bentuk perolehan kembalinya dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar tejadi.

Hasil penelitian ini yaitu pemahaman bagi hasil berpengaruh karena bagi hasil yang dinilai lebih baik oleh masyarakat kecamatan Alam Barajo itu menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk bermitra dengan Bank Syariah, selain bersifat menguntungkan bagi nasabah maupun pihak bank, sistem bagi hasil juga tertulis dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 29. Bagi hasil merupakan prinsip syariah yang akhir-akhir ini merupakan suatu fenomena yang menarik di kalangan masyarakat. Berbeda dengan Bank Konvensional yang menggunakan mekanisme bunga pada produk jasanya, maka Bank Syariah menerapkan bagi hasil sesuai dengan akad berdasarkan nisbah yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Secara teori lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam kantor bank, yaitu kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai

¹⁸Dewi Kartika, *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016* (Skripsi IAIN Surakarta, 2017)

¹⁹Wahyuni, "Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syari'ah," hlm.441.

Mandiri/ ATM.²⁰ Pemilihan lokasi yang strategis sangat penting karena dapat menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Dalam pengertian lain, lokasi merupakan tempat dimana perusahaan bermakas melakukan operasi.²¹ Faktor kemudahan melakukan transaksi menjadi salah satu pertimbangan penting bagi nasabah untuk menjatuhkan pilihan terhadap bank. Agar mempermudah penyampaian produk ke konsumen maka penentuan lokasi kantor beserta sarana dan prasarana pendukung sangat penting, hal ini dikarenakan supaya nasabah mudah menjangkau setiap lokasi bank yang ada. Begitu juga sarana dan prasarana harus memberikan rasa nyaman dan aman kepada seluruh nasabah yang berhubungan dengan bank.²²

Semakin luas area lokasi dan semakin dekat dengan sarana umum yang disediakan akan berpengaruh pada minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah. Tidak hanya itu, tersedianya area parkir yang memadai juga memudahkan kendaraan nasabah untuk keluar masuk di area bank juga dapat menimbulkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah. Dengan menentukan lokasi yang strategis dan sesuai dengan keinginan nasabah akan meningkatkan jumlah nasabah bank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh signifikan karena lokasi Bank Syariah yang ada di lingkungan masyarakat kecamatan Alam Barajo dinilai kurang strategis karena jauh dari tempat tinggal masyarakat kecamatan Alam Barajo. Lokasi bank yang tidak strategis akan mengurangi minat nasabah untuk datang dan menyimpan dana tabungan di bank tersebut. Hal ini terjadi karena nasabah akan kesulitan dalam bertransaksi. Untuk dapat meningkatkan minat menjadi nasabah Bank Syariah diperlukan perhatian terhadap akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, dan lingkungan, karena lokasi dapat menentukan minat masyarakat dalam memilih jasa perbankan yang dibutuhkan.

Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Minat Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan Alam Barajo sudah memiliki pemahaman yang sudah baik tentang bagi hasil. Karena masyarakat meyakini bahwa bagi hasil yang ada di bank syariah sudah sesuai dengan syariat Islam. Adanya

²⁰ Dzaky Fauzan Untoro, *Pengaruh Faktor Promosi, Kepercayaan, Pendapatan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah(Studi Kasus Wilayah Tangerang Raya)* (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

²¹ Rambat Lupiyadi, *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Komputer Edisi Ke-3* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm.61.

²² Ali, *Marketing Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.159.

pengaruh tersebut menunjukkan bahwa proses untuk memutuskan menjadi nasabah Bank Syariah dipengaruhi oleh adanya pemahaman terkait bagi hasil yang dimiliki oleh diri sendiri. Pemahaman tersebut dapat berupa pemahaman terkait konsep yang terdapat pada sistem bagi hasil yang memberikan kenyamanan secara lahiriah serta batiniah. Kenyamanan secara batiniah didapatkan pada konsep bagi hasil karena konsep bagi hasil merupakan konsep yang diperbolehkan oleh agama Islam. Selain kenyamanan secara batiniah, nasabah juga memahami adanya kenyamanan secara lahiriah di dapat dari keuntungan maupun manfaat dalam menabung.

Selain pemahaman bagi hasil, lokasi Bank Syariah juga berpengaruh dalam mendorong timbulnya minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah. Lokasi bank yang startegis yang dapat dijangkau oleh masyarakat tentunya memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Namun lokasi Bank Syariah yang ada di kecamatan Alam Barajo jauh dari tempat tinggal masyarakat membuat lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

Dengan demikian pemahaman bagi hasil dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah pada kecamatan Alam Barajo dapat disimpulkan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Sedangkan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Dengan demikian dapat diartikan dimana semakin tinggi pemahaman yang dimiliki seseorang maka dapat meningkatkan minat seseorang untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Dan juga semakin strategis lokasi Bank Syariah maka akan menimbulkan minat seseorang menjadi nasabah Bank Syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh pemahaman bagi hasil dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah dengan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat kecamatan Alam Barajo maka di dapatkan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Variabel Pemahaman Bagi Hasil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah pada masyarakat kecamatan Alam Barajo.
2. Variabel Lokasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah pada masyarakat kecamatan Alam barajo.

3. Variabel pemahaman bagi hasil dan variabel lokasi secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah pada masyarakat kecamatan Alam barajo.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diusulkan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan, diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat dengan mengenalkan dan mensosialisasikan terkait Bank Syariah yang mencakup produk-produk dan sistem yang ada di Bank Syariah supaya masyarakat tidak hanya mengetahui Bank Syariah dari luarnya saja, tetapi mengetahui apa yang ada di dalamnya juga, sehingga membuat banyak masyarakat tertarik untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Kemudian diharapkan agar Bank Syariah memperbanyak kantor cabang atau unit dari Bank Syariah, sehingga masyarakat lebih mudah untuk menjangkau Bank Syariah tersebut.
2. Bagi Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti objek sejenis, disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel atau meneliti variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah.
3. Bagi Masyarakat agar dapat menambah pengetahuan mengenai Bank Syariah serta produk-produk dan sistem yang ada di Bank Syariah sehingga dapat menimbulkan minat menjadi nasabah Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2017. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Syamil Al-Qur'an.
- Ali. 2010. *Marketing Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia,
- Anwar, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdiansyah, Indra. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Warung Gubrak Kepri Mall Kota Batam." *Jurnal Elektronik* 01 (2017).
- Hardi, Eja Armaz. "Fatwa Dosen MUI Dan Perkembangan Produk Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah* 05 (April 2019).
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Kasmir, 2008. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kusumah, Angga, and Sailawati. "Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda)." *Jurnal Eksis* 16 (April 2020).
- Lupiyadi, Rambat, 2013. *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Komputer Edisi Ke-3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muanas, and Arif, 2014. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.
- Muhammad, 2005. *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YKPN.
- Peter, and Olson, 2013. *Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahma, Sri. "Pengaruh Nilai Taksir, Jasa Titip, Promosi Dan Prosedur Pencairan Terhadap Permintaan Gadai Emas." *JEBI*, 2021.
- Sari, Novita Erliana, Nik Amah, and Yahya Reka Wirawan. "Penerapan Prinsip Bagi Hasil Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 5 (2017).
- Siregar, Erwin Saputra. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Of Islamic Economics, Finance, and Banking*, n.d.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wahyuni, Sri, 2017. "Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syari'ah." *At-Tawassuth* 2.
- M.Ardiansyah Yahya, *Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah*, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)
- Dewi Kartika, *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016* (Skripsi IAIN Surakarta, 2017)
- Dzaky Fauzan Untoro, *Pengaruh Faktor Promosi, Kepercayaan, Pendapatan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah(Studi Kasus Wilayah Tangerang Raya)* (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)